

**BITCOIN DITINJAU DARI PANDANGAN ULAMA NU,  
MUHAMMADIYAH, DAN LEMBAGA DAKWAH ISLAM  
INDONESIA (LDII) DI KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**TESIS**



*Oleh*

**Ahmad Khudori  
NIM. 12502194002**

**PROGRAM MAGISTER  
HUKUM EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG  
2021**

**BITCOIN DITINJAU DARI PANDANGAN ULAMA NU,  
MUHAMMADIYAH, DAN LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA  
(LDII) DI KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**TESIS**

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan  
menempuh Program Magister (S2) Hukum Ekonomi Syariah  
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung



*Oleh*

**Ahmad Khudori  
NIM. 12502194002**

**PROGRAM MAGISTER  
HUKUM EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Khudori

NIM : 12502194002

Prodi : Hukum Ekonomi Syariah

Judul : "Bitcoin Ditinjau Dari Pandangan Ulama NU, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Kabupaten Tulungagung"

Menyatakan dan sebenarnya bahwa TESIS yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran dari orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan TESIS ini hasil dari jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tulungagung, November 2021  
Penulis



Ahmad Khudori  
NIM. 12502194002

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

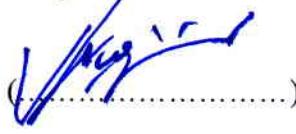
Tesis dengan judul "**BITCOIN DITINJAU DARI PANDANGAN ULAMA NU, MUHAMMADIYAH DAN LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) DI KABUPATEN TULUNGAGUNG**" yang ditulis oleh Ahmad Khudori, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

<b>NO</b>	<b>Pembimbing</b>	<b>NIP</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1	Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I	19770724 200312 1 006	10/2021 11	
2	Dr. H. Asmawi, M.Ag	19750903 200312 1 004	11/2021 11	

## PENGESAHAN PENGUJI

Tesis dengan judul “**Bitcoin Ditinjau Dari Pandangan Ulama NU, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) DI Kabupaten Tulungagung**” yang ditulis oleh Ahmad Khudori ini telah dipertahankan di depan dewan penguji Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pada hari Rabu tanggal 08 Desember dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mendapat gelar Magister Hukum (M.H)

### DEWAN PENGUJI

1. Ketua :  
**Dr. H. Asmawi, M.Ag**  
NIP. 19750903 2003 1 004  
  
(.....)
2. Sekretaris :  
**Dr. Kutubuddin Aibak, S.Ag.,M.H.I**  
NIP. 19770724 200312 1 006  
  
(.....)
3. Penguji I :  
**Prof. Dr. Iffatin Nur. M.Ag**  
NIP. 19730111 199903 2 001  
  
(.....)
4. Penguji II :  
**Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag**  
NIP. 19700720 200003 1 001  
  
(.....)

Tulungagung, 08 Desember 2021

Mengesahkan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG  
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221  
Telepon (0355) 321513, 321656 Faximile (0355) 321656  
Website : <http://iain-tulungagung.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Khudori.....  
NIM : 1250 2199 002.....  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah.....  
Fakultas : Pascasarjana.....  
Jenis Karya Ilmiah : Tesis.....

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) kepada Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa (Tesis....) yang berjudul:

Bitcoin Ditinjau Dari Pandangan Ulama NU.  
Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia  
(LDII) di Kabupaten Tulungagung.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 09-01-2022  
Yang Menyatakan,



Ahmad Khudori